BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP pada Klinik Pratama Cita Husada. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menekankan pada makna, proses, dan konteks sosial (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP pada Klinik Pratama Cita Husada.

B. Definisi Operasional

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil proses pencatatan transaksi keuangan yang dipergunakan dalam memberikan informasi mengenai keadaan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam penelitian ini, laporan keuangan yang dianalisis meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Klinik Pratama Cita Husada.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pada Klinik Pratama Cita Husada sebagai entitas privat. Penerapan SAK EP dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang sistematis, relevan, dan andal.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EP

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP dalam penelitian ini dijelaskan sebagai proses penyusunan laporan keuangan Kinik Pratama Cita Husada sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP. Analisis dilakukan dengan menilai kesesuaian penyusunan laporan keuangan klinik terhadap SAK EP, meliputi kesesuaian format laporan keuangan, kelengkapan komponen laporan, pencatatan akun, serta penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Adapun kelengkapan laporan keuangannya, meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting karena peneliti terlibat langsung dalam memahami fenomena yang ada. Peneliti juga turun hadir langsung di lokasi penelitian, yaitu Klinik Pratama Cita Husada untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan di Klinik Pratama Cita Husada.

Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pengumpul data melalui kegiatan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Hadirnya peneliti

memungkinkan diperolehnya pemahaman komprehensif mengenai praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP pada Klinik Pratama Cita Husada. Selain itu, peneliti juga terlibat interaksi langsung dengan informan yang relevan, seperti pihak penanggung jawab klinik, bagian administrasi atau keuangan, serta pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan Klinik Pratama Cita Husada.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti akan berupaya menjaga objektivitas dan bersikap netral dengan tidak memengaruhi aktivitas maupun keputusan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti berkomitmen untuk mematuhi etika penelitian, seperti meminta perizinan kegiatan penelitian kepada pihak klinik, menjaga kerahasiaan data, serta menggunakan informasi yang diperoleh hanya untuk kepentingan akademik. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan, diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat, mendalam, dan sesuai kondisi nyata di lokasi penelitian

D. Subjek dan Waktu Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan berdasarkan populasi dan sampel. Penelitian kualitatif menganalisis *social situation* (situasi sosial) dan informan. *Social situation* (situasi sosial) terdiri dari tempat *(place),* pelaku *(actors),* dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara berkesinambungan (Sugiyono, 2023).

a. Tempat *(place)*, yaitu Klinik Pratama Cita Husada sebagai lokasi penelitian dan sebagai objek dalam kajian penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP.

b. Pelaku *(actors),* yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pencatatan, penyusunan, dan pengelolaan laporan keuangan klinik, seperti pimpinan klinik, bagian administrasi dan keuangan, serta pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas pengelolaan keuangan klinik.

c. Aktivitas *(activity),* yaitu rangkaian kegiatan penyusunan laporan keuangan di klinik yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan akun, penyusunan laporan keuangan, serta penyesuaian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

2) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 di Klinik Pratama Cita Husada.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang mempunyai pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan di Klinik Pratama Cita Husada, sehingga informasi yang diberikan akurat dan relevan, khususnya mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Informan dalam penelitian ini meliputi pimpinan klinik selaku penanggung jawab pengelolaan klinik yang berperan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan aktivitas keuangan, serta bendahara atau staf administrasi

keuangan yang bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi, pengelolaan kas, penyusunan laporan keuangan, serta pengarsipan dokumen keuangan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh staf administrasi keuangan di Klinik Pratama Cita Husada. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti berupaya mengamati proses penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa bukti transaksi, catatan keuangan harian, serta dokumen lainnya yang revelan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat (SAK EP). Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memverifikasis informasi yang didapatkan melalui proses wawancara dan observasi sehingga mampu meningkatkan keabsahan data penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2023). Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan (merangkum), memilih, dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai fokus penelitian, yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Klinik Pratama Cita Husada. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel sederhana untuk memudahkan pemahaman dari hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data secara mendalam untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi penyusunan laporan

keuangan di Klinik Pratama Cita Husada, kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK EP, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai agar kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian (Sugiyono, 2023). Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pimpinan klinik, bagian administrasi keuangan, serta pihak lain yang turut terlibat dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di Klinik Pratama Cita Husada. Selain itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Dengan pengujian keabsahan data, diharapkan data yang diperoleh menjadi akurat, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran kondisi sebenarnya penyusunan laporan keuangan Klinik Pratama Cita Husada.